

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan Erlangga Shoes telah melakukan pengendalian kualitas produk sepatu melalui pengawasan terhadap bahan baku, proses produksi, dan inspeksi pada produk jadi. Namun demikian produk sepatu masih dikomplain para konsumennya.
2. Hasil pengendalian kualitas secara statistika memperlihatkan bahwa produk-produk yang dihasilkan perusahaan Erlangga shoes masih dalam batas kendali. Namun perusahaan perlu melakukan peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas tersebut untuk mengurangi cacat yang sering terjadi. Jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi adalah Kerutan (28.69%), Kotor (22.95%), *Outsole* (18.44%), *Stitching* (13.11%).

Adapun penyebab kecacatan produk disebabkan oleh manusia, bahan baku, mesin, metode, dan lingkungan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka perusahaan Erlangga Shoes disarankan untuk:

1. Perusahaan Erlangga Shoes sebaiknya melakukan peningkatan kualitas produk sepatu dengan memperhatikan komplain-komplain konsumen dan selanjutnya menelusur kecacatan (yang dikomplain konsumen tersebut) dengan

menggunakan alat bantu diagram sebab-akibat, dengan begitu kegagalan-kegagalan yang ada bisa ditanggulangi dengan lebih seksama.

2. Tenaga kerja yang ada sebaiknya diberikan pengarahan dan *briefing* secara berkala guna mengingatkan tugas dan kewajibannya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas sejak awal pembuatan produk.
3. Menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama selama proses pembuatan sepatu.
4. Melakukan perawatan mesin secara teratur.